

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang harus diikuti oleh semua orang, karena setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan pendidikan sepanjang hayat, terlebih pendidikan menjadi peran penting yang sangat berpengaruh besar dalam kehidupan manusia, Dengan pendidikan yang memadai seseorang akan mampu menjawab tantangan-tantangan global dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks tersebut, maka kemajuan peradaban yang dicapai umat manusia dewasa ini, sudah tentu tidak terlepas dari peran-peran pendidikan. Diraihnya kemajuan ilmu dan teknologi yang dicapai bangsa-bangsa diberbagai belahan bumi ini, telah merupakan akses produk suatu pendidikan.¹

Dengan pendidikan ini pula harkat dan martabat seseorang akan terangkat, semakin rendah tingkat pendidikan seseorang,

¹Abdul Halim Fathoni,"*Pendidikan Islam Harus Mulai Berbenah Diri*" dalam <http://www.penulislepas.com/v2/p=206>, diakses 23 oktober 2008

martabat dilingkungannya juga rendah. Namun apabila seseorang memiliki pendidikan yang tinggi, akan semakin tinggi pula martabat orang tersebut.

Sebagaimana Allah menjelaskan di dalam Al-Qur'an surat Al-Mujaddilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
 ۝ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
 دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (سُورَةُ الْمُجَادَلَةِ : ١١)

Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, "berilah kelapangan di dalam majlis-majlis , maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah kamu, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang Beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. ²

Diera globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya, hal tersebut mendudukan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilakukan terus menerus, sehingga

²Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (jakarta: PT.Sinergi Pustaka Indonesia, 2012),793

pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa.³

Ditambah dengan Perkembangan dunia pendidikan dewasa ini begitu cepat. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat.⁴

Didalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

³E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 3.

⁴E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 17.

akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Adapun tujuan pendidikan nasional Indonesia menggambarkan kualitas manusia yang baik menurut pandangan bangsa Indonesia.⁶ Bicara tentang pendidikan tentu tidak terlepas dari masalah-masalah yang terdapat didalamnya. Dalam dunia pendidikan terdapat perubahan-perubahan berupa pembaharuan-pembaharuan system pengajaran diberbagai tingkat pendidikan, diantaranya pendidikan formal.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relative lama. Daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan juga bermacam-macam. Ada yang cepat, ada yang sedang, dan bahkan ada yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang di berikan oleh guru. Cepat lambat penerimaan anak didik terhadap bahan

⁵ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang System Pendidikan Nasional* (Jakarta: CV. Eko Jaya, 2003), 7.

⁶ A. Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PTRemaja Ros Dakarya, 2013), 15.

pelajaran yang di berikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dapat tercapai.⁷

Oleh karena itu, untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran akidah akhlak tersebut harus didukung dengan metode yang kondusif, dan dapat memberikan suatu inovasi pembelajaran yang efektif, kualitas dan keberhasilan pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan suatu metode pembelajaran.

Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kerangka berfikir demikian bukanlah suatu hal yang aneh, tapi nyata; dan memang betul-betul dipikirkan oleh seorang guru.⁸

⁷ Saiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010), 73-74.

⁸ Saiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010), 72.

Tujuan dari proses kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen – komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satunya adalah komponen metode. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode merupakan langkah menuju keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan, ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan.⁹“ Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, peranan metode mengajar juga merupakan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar”.¹⁰

Oleh karnanya Semua elemen pendukung pendidikan, harus terlaksana agar bisa menciptakan suasana untuk membangun tujuan pendidikan itu sendiri. Dari sektor guru

⁹ Saiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010), 75.

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Al Gensindo, 2000), 76.

misalnya yaitu sebagai sosok yang paling berpengaruh kedua setelah orang tua dalam pembentukan akhlak dan kepribadian siswa, mereka bukan hanya menjadi pengajar, tetapi sekaligus menjadi pembimbing dalam pembentukan akhlak siswa. Dalam hal ini penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar tentu tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya sebuah metode. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode yang memadai dalam rangka meningkatkan penguasaan materi tersebut. kata “*metode*” tentu sudah tidak asing lagi dalam pelaksanaan pembelajaran, keberhasilan suatu pembelajaran salah satunya adalah pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan akurat.

Metode sering kali disamakan dengan istilah pendekatan dan teknik sehingga dalam penggunaannya juga sering saling bergantian yang pada intinya adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Subtansinya pada peningkatan daya serap belajar.¹¹

¹¹ Novan Ardi Wiyani, Barnawi, *Ilmu Pendidikan Isam*, (Jogjakarta, Ar-Ruzzmedia, 2012), 185.

Metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Ungkapan “ paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan *method* dengan *way* (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris.”¹²

“penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas, serta situasi kelas.”¹³Jadi metode pembelajaran adalah suatu cara menyampaikan bahan pelajaran tertentu yang bertujuan untuk menjadikan suasana pembelajaran yang kondusif dan siswa dapat mengetahui, memahami, dan menguasai materi dengan mudah, sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Diharapkan dengan menggunakan metode

¹² A.Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 99.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010), 77.

pembelajaran yang efektif akan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

Maka dalam hal ini Pendidikan Agama Islam yang akan penulis bahas adalah mata pelajaran Akidah Akhlak tentang sifat-sifat wajib bagi Allah, di MTs Al-Fathaniyah. Menurut pengetahuan penulis, mata pelajaran akidah akhlak sebagai salah satu rumpun pelajaran Agama Islam dan berkaitan secara langsung dengan tingkah laku siswa.

Dalam hal ini penulis mencoba menggunakan metode pembelajaran *kooperatif learning* model *Make A Match* dalam mata pelajaran akidah akhlak pada materi sifat-sifat wajib bagi Allah, Diharapkan dengan metode tersebut, tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan penguasaan materi pembelajaran, yaitu pembelajaran akidah akhlak pada materi ajar tentang sifat-sifat wajib bagi Allah. Disamping itu juga mata pelajaran akidah akhlak ini merupakan satu komponen, yang mana di dalam komponen-komponen tersebut banyak sekali materi atau

pembahasan terkait dengan akidah dan akhlak, diantaranya yaitu tentang sifat-sifat wajib bagi Allah yang akan penulis gagas.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas juga mengingat pentingnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak tentang sifat-sifat wajib bagi Allah sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Maka penulis termotivasi untuk membuat penelitian dengan judul **”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Ajar Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah Melalui Penerapan Metode Kooperatif Learning Model Make A Match (PTK di MTs Al-Fathaniyah Kec.Cipocok Jaya Kota Serang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi ajar tentang sifat-sifat wajib bagi Allah pada mata pelajaran akidah akhlak masih rendah.
2. Siswa kurang begitu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Minimnya variasi penggunaan metode pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak pada materi ajar tentang sifat-sifat wajib bagi Allah.
4. Sarana dan media pembelajaran didalam kegiatan proses belajar mengajar kurang memadai
5. Kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak pada materi sifat-sifat wajib bagi Allah masih sangat rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar lebih terfokus dan mempermudah penelitian penulis, maka masalah-masalah tersebut dibatasi hanya dalam hal peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi ajar tentang sifat-sifat wajib bagi Allah di kelas VII-C MTs Al-Fathaniyah melalui penerapan metode *kooperatif learning* model *make a match*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan atau penggunaan metode *kooperatif learning* model *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak materi ajar tentang sifat-sifat wajib bagi Allah pada siswa kelas VII-C MTs Al-Fathaniyah.
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar akidah akhlak pada materi ajar sifat-sifat wajib bagi Allah di kelas VII-C MTs Al-Fathaniyah.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Mengetahui apakah dengan menggunakan metode *kooperatif learning* model *make a match* dapat meningkatkan penguasaan materi dan pemahamannya terhadap mata pelajaran akidah akhlak dalam materi ajar sifat-sifat wajib bagi Allah pada siswa kelas VII-C MTs Al-Fathaniyah.

2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat wajib bagi Allah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa
 - a. Untuk meningkatkan kemampuan memahami materi ajar tentang sifat-sifat wajib bagi Allah pada mata pelajaran akidah akhlak.
 - b. Untuk senantiasa lebih mendekatkan dirinya kepada Allah
2. Manfaat Bagi Guru
 - a. Dapat memberikan tambahan penggunaan cara, sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
 - b. Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan menjadi efektif.

- c. Sebagai bahan masukan bagaimana seharusnya memilih metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Manfaat Bagi Lembaga

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu alternatif atau cara untuk membantu meringankan para pendidik dalam meningkatkan proses pembelajaran, agar peserta didik mampu memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh para pendidik. Sehingga tujuan pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien.
- b. Sebagai sumbangan yang positif untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di sekolah.
- c. Menumbuhkan iklim kerjasama yang kondusif untuk memajukan sekolah.

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas VII-C MTs Al-Fathaniyah masih memiliki semangat yang relative rendah dalam

mengikuti pembelajaran akidah akhlak dan mendapatkan hasil belajar akidah akhlak yang rendah. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran akidah akhlak yang monoton karna di dalam proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi, dan anggapan umum yang menyatakan bahwa akidah akhlak adalah pelajaran yang berisi teori yang menjemukan.

Atas dasar hal tersebut maka peneliti berusaha mencoba untuk menerapkan salah satu metode pembelajaran *kooperatif learning* untuk menyampaikan salah satu materi pelajaran akidah akhlak dikelas VII-C MTs Al-Fathaniyah. Metode pembelajaran yang di gunakan penulis adalah metode *kooperatif learning* model *make a match*. Model pembelajaran ini penulis pilih, agar dapat menciptakan suasana kegembiraan dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, serta dapat menciptakan kerja sama sesama siswa, sehingga proses pembelajaran terwujud dengan dinamis. Siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan metode *kooperatif learning* model *make a match* lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, Sehingga dapat mempunyai

pengalaman belajar yang bermakna. Hasilnya, diharapkan proses pembelajaran dikelas tidak lagi monoton dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, Tanya jawab dan diskusi, sehingga hasil belajar akidah akhlak siswa akan meningkat.

H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *kooperatif learning* model *make a match* maka hasil belajar pada pelajaran akidah akhlak materi ajar tentang sifat-sifat wajib bagi Allah dapat meningkat dikelas VII-C MTs Al-Fathaniyah tahun pelajaran 2018 / 2019.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran dari keseluruhan dalam skripsi, sehingga akan mendapatkan suatu kemudahan dalam menelaah dan memahaminya.

Dalam sistematika penulisan skripsi penelitian ini, penulis akan menguraikan secara sistematis bab per bab. skripsi ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I memuat pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis tindakan, sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi ajar tentang sifat-sifat wajib bagi Allah melalui penerapan metode *kooperatif learning* model *make amatch*.

BAB III menjelaskan tentang metodologi penelitian , dalam bab ini di jelaskan mengenai pendekatan penelitian, langkah-langkah penelitian, pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian.

BAB VI hasil penelitian dan pembahasanyang meliputi : deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.